

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Notoatmodjo, 2018) penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran atau deskripsi yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu biasanya digunakan untuk membuat penilaian. Sedangkan metode kualitatif merupakan penelitian yang data hasilnya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (sugiyono,2016). Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan pelepasan informasi medis pasien kepada pihak asuransi di Rumah Sakit. Alat dan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara terhadap petugas rekam medis yang melakukan pelepasan rekam medis pasien di Rumah Sakit.

B. Lokasi dan waktu

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

2. Waktu

Waktu Pelaksanaan penelitian ini akan dimulai bulan Mei tahun 2025

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif biasa disebut informan. Informan merupakan komponen utama yang memiliki kedudukan penting dalam penelitian, karna dari para informan inilah terdapat aspek-aspek yang menjadi kajian untuk diteliti. Metode *purposive sampling* ini melibatkan pemilihan informan yang dianggap memiliki pemahaman mendalam tentang topik penelitian dan dapat diandalkan sebagai sumber informasi yang akurat (Sugiyono, 2018).

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu yang terdiri petugas staff asuransi Rumah Sakit yang menangani proses pelepasan informasi medis pasien kepada pihak asuransi, kepala unit rekam medis, dan petugas rekam medis Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

2. Objek

Objek penelitian kualitatif adalah fenomena sosial dan gejala-gejala yang terjadi pada individu, kelompok, atau lembaga yang dapat dipahami secara mendalam melalui pendekatan yang bersifat alamiah dan kontekstual (Sugiyono, 2022). Objek pada penelitian ini yaitu rekam medis pasien asuransi, formulir surat pernyataan permintaan informasi Kesehatan pasien dan kebijakan terkait pelepasan informasi medis pasien dirumah sakit dan buku register (pencatatan pelepasan informasi medis pasien).

Kriteria inklusi dan eksklusi membantu menentukan subjek yang akan diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus dimiliki oleh subjek agar dapat menjadi bagian dari penelitian, sedangkan kriteria eksklusi adalah karakteristik yang menyebabkan subjek tidak dapat diikutsertakan (sugiyono 2022). Adapun penelitian ini menggunakan kriteria inklusi pada penelitian yaitu proses pelepasan informasi medis pasien kepada pihak asuransi yang tidak bekerja sama dengan rumah sakit, sedangkan eksklusi pada penelitian ini yaitu permintaan informasi medis yang ditujukan kepada pihak asuransi yang telah menjalin kerja sama formal dengan rumah sakit.

D. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti atau diamati, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional

Tabel 2.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Instrumen
1.	Kebijakan Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul	Dokumen kebijakan yang ditetapkan oleh rumah sakit yang secara eksplisit menjelaskan langkah-langkah dan prosedur terkait pelepasan informasi rekam medis untuk keperluan klaim asuransi	Chekilst observasi pada pedoman wawancara
3.	Informed consent	Dokumen persetujuan tertulis yang telah di tanda tangani oleh pasien atau pihak yang berwenang memuat informasi jenis data medis yang akan dilepaskan, tujuan pelepasan, kepada siapa informasi diberikan	Chekilst studi dokumentasi
4	Pelepasan informasi medis	Pelepasan informasi medis yaitu permintaan data rekam medis oleh pasien, dokter, tenaga kesehatan dan pihak ketiga seperti pihak asuransi, pendidikan dan kepolisian	Chekilst studi observasi pada pedoman wawancara
5	Berkas Rekam Medis	Rekam medis pasien asuransi untuk melihat kelengkapan formulir persetujuan/informed consent pelepasan informasi medis	Cheklist Studi Dokumentasi

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data / Informasi

1) Alat penelitian

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi primer mengenai regulasi terkait pelepasan informasi medis pasien dapat memberikan wawasan langsung terhadap alur kerja, interaksi staf, dan potensi hambatan dengan panduan lembar observasi, dan menganalisis alur prosedur pelaksanaan pelepasan informasi di rumah sakit

b. *Cheklis* Observasi

Cheklis observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai gambaran pelepasan informasi medis di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

d. *Recorder*

Recorder adalah alat perekam untuk merekam data pada saat wawancara dengan informan peneliti menggunakan media handphone sebagai alat perekam

2) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian terdiri dari tiga metode, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung atau melakukan percakapan tatap muka dengan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam mendapatkan informasi mengenai proses pelepasan informasi medis, wawancara penelitian dilakukan dengan petugas rekam medis dan petugas yang melaksanakan pelepasan informasi medis pasien.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pengamatan langsung terhadap peristiwa yang terjadi pada objek penelitian (Iii, 2022). Proses observasi pada penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data skunder, menggunakan pedoman *cheklist* dokumentasi yaitu mengamati objek secara langsung yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Suatu proses dan pendokumentasian berbagai aspek lingkungan kerja, termasuk struktur fisik, proses kerja, kebijakan dan prosedur, serta sumber daya yang tersedia. Pada penelitian ini studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif

F. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan trigulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber adalah teknik pengumpulan data dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara kepada Subjek dalam penelitian ini yaitu berjumlah 3 orang yaitu yang terdiri petugas staff asuransi Rumah Sakit yang menangani proses pelepasan informasi medis pasien kepada pihak asuransi, kepala unit rekam medis, petugas pendaftaran dan petugas rekam medis Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul., buku catatan pelaksanaan pelepasan informasi medis pasien atau dokumen lainnya, dengan teknik ini data yang didapatkan melalui sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya bila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber yang berada, sebagai cara untuk menguji keabsahan data (Susanto et al., 2023).

G. Metode pengolahan dan analisis data

1) Metode pengolahan

Metode Pengolahan data pada penelitian yaitu peneliti dapat menyimpulkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap petugas pelepasan informasi medis di rumah sakit

2) Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan model analisis interaktif. Analisis interaktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dan

dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit serta menyusun, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain (Ahmad & Muslimah, 2021). Menurut (Sugiyono 2020) berikut metode pengolahan analisis data yang digunakan penelitian kualitatif yaitu mencakup :

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian, informasi yang didapat melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dikumpulkan dalam catatan lapangan yang mencakup deskripsi dan refleksi. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan secara naturalistik dengan mencatat hal-hal yang diamati dan dirasakan secara langsung oleh peneliti tentang fenomena yang sedang diteliti. Untuk memperoleh catatan tersebut, peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi wawancara dilapangan dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Seluruh data yang diperoleh dikumpulkan menurut klasifikasinya masing-masing. (Sugiyono, 2020)

2. Reduksi Data

Menganalisis data yang mengarahkan, merangkum, pada pemecahan sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik dan diverifikasi, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya

3. Penyajian Data

Tahap penyajian data dengan menyusun data yang relevan dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan telah disusun secara sistematis, sehingga dapat dilakukan dengan membuat hubungan fenomena yang terjadi, dan perencanaan selanjutnya, sehingga bisa memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti proses reduksi data, setelah data terkumpul maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir.

H. Etika penelitian

Etika merupakan adab atau ilmu yang mencakup hubungan tingkah laku individu dengan individu lain atau sesama manusia. Penelitian yang dilakukan sesuai prosedur dengan mengajukan persetujuan, menjunjung dan menjamin kerahasiaan identitas pasien, dan identitas subjek penelitian dan data yang diperoleh digunakan untuk kepentingan penelitian (Jailani, 2023). Dalam studi ini yang dimaksud dengan etika studi yakni

a. *Informed consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan untuk peneliti dengan responden. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk membuka berkas rekam medis

b. Tanpa Nama (*anonymity*)

Sesuai dengan prinsip etika penelitian yaitu anonimitas, hanya kode yang harus dituliskan pada lembar pengumpulan data, bukan nama informan. Nomor informan dalam penelitian ini adalah kode yang digunakan yaitu informan A, informan B, dan informan C.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

I. Pelaksanaan penelitian

Di dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa tahapan dalam rencana penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Judul diajukan pada bulan Februari 2025 yaitu minggu pertama
 - b. Studi pendahuluan dilaksanakan pada bulan April 2025
 - c. Ujian proposal dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025
 - d. Revisi proposal dilaksanakan bulan April 2025

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap implementasi terdapat 2 tahapan yang dilakukan oleh peneliti

yaitu :

- a. Mendatangi lokasi penelitian, yaitu Rumah Sakit Nur Hidayah untuk melakukan penelitian dengan menerapkan etika penelitian.
- b. Pengumpulan data di dapat dari hasil observasi dan wawancara dengan para informan.
- c. Melakukan pengolahan dan analisis data yang telah didapat dengan menelaah Kebijakan Rumah Sakit terkait pelepasan informasi medis pasien kepada pihak asuransi di Rumah Sakit, menelaah Standar Prosedur Operasional yang relevan dan melakukan wawancara dengan para informan terkait prosedur dan pelaksanaan pelepasan informasi medis pasien kepada pihak asuransi di Rumah Sakit.

3. Tahap pelaporan

Karya tulis ilmiah ini di kumpulkan pada bulan Juni 2025